

PENGARUH BIAYA HIDUP, PENGALAMAN BUDAYA, DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA *OUTBOUND POLIBATAM* BERPARTISIPASI DALAM PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM)

THE INFLUENCE OF LIVING COSTS, CULTURAL EXPERIENCE, AND SOCIAL INFLUENCE ON THE DECISION OF OUTBOUND POLIBATAM STUDENTS TO PARTICIPATE IN THE MERDEKA STUDENT EXCHANGE PROGRAM (PMM)

Oleh:

Rahmat Hidayat^{1*}, Dea Karlina^{2*}

^{1,2} Politeknik Negeri Batam

E-mail : rahmat@polibatam.ac.id, deakarlina97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh biaya hidup, pengalaman budaya, dan pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa outbound Politeknik Negeri Batam untuk berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Dalam konteks globalisasi, partisipasi mahasiswa dalam program ini penting untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan budaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 150 responden, yang dianalisis menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya hidup, pengalaman budaya, dan pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Biaya hidup terbukti menjadi faktor paling dominan, diikuti oleh pengalaman budaya dan dukungan sosial dari lingkungan. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program pertukaran melalui pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

Kata Kunci: **Biaya Hidup, Pengalaman Budaya, Pengaruh Sosial, Mahasiswa, Pertukaran.**

ABSTRACT

This study analyzes the influence of living costs, cultural experience, and social influence on the decision of outbound students from Politeknik Negeri Batam to participate in the Indonesian Student Exchange Program (Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka/PMM). In the context of globalization, student participation in such programs is crucial for developing skills and cross-cultural awareness. A quantitative method was employed, using questionnaires distributed to 150 respondents, and the data were analyzed using SPSS. The results indicate that living costs, cultural experience, and social influence have a positive and significant impact on student decisions. Among these, living costs were found to be the most dominant factor, followed by cultural experience and social support. These findings offer recommendations for educational institutions to enhance student participation in exchange programs by understanding the key factors influencing their decisions.

Keywords: **Living Costs, Cultural Experience, Social Influence, Students, Exchange Program**

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi Indonesia menghadapi tantangan kompetitif secara global, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kesetaraan antara perguruan tinggi negeri dan swasta (Abidinsyah et al., 2019). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang diinisiasi Kemendikbudristek menjadi salah satu bentuk kerja sama antarperguruan tinggi dalam negeri, bertujuan memberikan pengalaman belajar lintas budaya dan memperkuat persatuan dalam keberagaman (Faizin, 2018; Jumansyah et al., 2022). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi di luar pulau asalnya selama satu semester. Statistik menunjukkan peningkatan signifikan jumlah peserta dari PMM 1 hingga PMM 4, dengan lebih dari 39.000 pendaftar dan 16.250 mahasiswa terpilih pada tahun 2024 (Kemendikbudristek, 2024). Mahasiswa Politeknik Negeri Batam (Polibatam) sebagai peserta program outbound PMM menghadapi tantangan seperti perbedaan biaya hidup dan keterbatasan pengalaman lintas budaya. Faktor-faktor sosial seperti pengaruh teman, dosen, keluarga, dan media sosial juga turut memengaruhi keputusan mereka untuk mengikuti program ini.

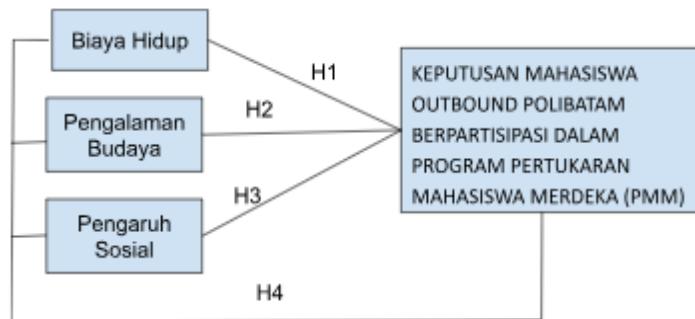
Penelitian ini penting untuk mengkaji pengaruh biaya hidup, pengalaman budaya, dan pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam dalam mengikuti PMM. Meskipun beberapa studi menunjukkan bahwa biaya hidup merupakan faktor signifikan (Waraporn & Nuchjaree, 2023), dan pengalaman budaya serta pengaruh sosial juga berperan penting (Maharaja, 2018; Khanh et al., 2020), masih terdapat kesenjangan penelitian, terutama pada konteks geografis dan institusi vokasi seperti Polibatam. Oleh karena itu, kajian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menyatukan ketiga variabel dalam satu model penelitian yang komprehensif. Terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu apakah biaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). apakah pengalaman budaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). apakah biaya hidup, pengalaman budaya, dan pengaruh sosial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh biaya hidup, pengalaman budaya dan pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).

Penelitian ini mengacu pada Theory of Planned Behavior (TPB), yang menjelaskan perilaku manusia dan terkait dengan keyakinan dan tindakan. Teori ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action dan membahas kekurangan dalam memahami pengambilan keputusan manusia. Sebuah penelitian oleh (Petzold&Petra M., 2018) menerapkan tahap awal TPB, dengan fokus pada biaya, sikap, dan norma sosial di kalangan siswa di dalam negeri dan internasional. Biaya hidup merupakan cara untuk mengukur kebutuhan hidup saat berada di suatu wilayah tertentu (Fauzi, 2020). Biaya yang relevan bagi mahasiswa meliputi biaya hidup, transportasi, dan sosial, yang berperan penting dalam menentukan tempat untuk belajar, menurut (Mazzarol, 2002). Sebuah studi oleh (Waraporn & Nuchjaree., 2023) meneliti faktor-faktor yang

memengaruhi keputusan mahasiswa internasional untuk berkuliah di Burapha University International College di Thailand, khususnya berfokus pada keterjangkauan melalui aspek-aspek seperti dukungan finansial dan biaya hidup. (Khanh dkk. 2020) merinci klasifikasi biaya hidup berdasarkan sumber dukungan finansial, seperti beasiswa dan keuangan keluarga. Pengalaman budaya memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dari pertemuan mereka. E. B. Tylor mendefinisikan budaya sebagai kompleks pengalaman manusia yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, dan adat istiadat.

Teori pengaruh sosial menyatakan bahwa individu cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, termasuk keluarga, teman, dan tokoh publik, ketika membuat keputusan pembelian. Robert Cialdini, seorang ahli psikologi, menyatakan, "Pengaruh sosial adalah salah satu kekuatan terkuat dalam pengambilan keputusan manusia (Sopian, et al. 2024). Pengaruh sosial mengacu pada bagaimana orang lain mempengaruhi keputusan perilaku seseorang, yang berarti bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku keputusan suatu individu (Wang & Chou, 2014). (Drummond dalam Senitasari 2015) berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan usaha penciptaan kejadian-kejadian dan pembentukan masa depan (peristiwa pada saat pemilihan dan sesudahnya). Hakikat pengambilan keputusan adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok (Syafaruddin & Anzizhan, 2014: 45).

Kerangka Berpikir



Gambar 1: Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 150 mahasiswa outbound PMM Politeknik Negeri Batam sebagai responden, yang juga merupakan seluruh populasi dalam penelitian ini (sampel jenuh). Data primer yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS 27. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel biaya hidup, pengalaman budaya, dan pengaruh sosial. Pengujian instrumen mencakup metode Success Interval (MSI), uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	Skala Pengukuran
1	Biaya Hidup (X1)	Biaya hidup adalah proses perhitungan langkah demi langkah di mana individu perlu memahami perencanaan keuangan untuk membandingkan biaya hidup mereka dengan cara melihat biaya hidup dan daya beli individu lain (Wiwik et al., 2019).	Biaya kebutuhan dasar mahasiswa	1. Keterjangkauan Biaya (4 Item Pertanyaan) 2. Sumber Dukungan Keuangan (3 Item Pertanyaan)	<p>1. Tarif asrama/kos di lingkungan kampus tujuan tergolong terjangkau untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal saya</p> <p>2. Biaya makan selama satu semester di perguruan tinggi tujuan dapat saya atur dengan baik</p> <p>3. Biaya transportasi yang saya keluarkan untuk kegiatan perkuliahan cukup terjangkau.</p> <p>4. Biaya internet yang saya keluarkan selama satu semester tergolong murah.</p> <p>5. Saya menerima beasiswa saat berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).</p> <p>6. Kemampuan finansial keluarga saya dapat mendukung saya dalam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).</p>	Waraporn & Nuchjaree (2023) Khanh et al. (2020)	Survey menggunakan kuesioner, Skala Pengukuran Ordinal (Likert 1; Sangat Tidak Setuju -5; Sangat Setuju)

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	Skala Pengukuran
					7. Saya memiliki cadangan keuangan sendiri untuk biaya hidup di awal perkuliahan		
2	Pengalaman Budaya (X2)	Pengalaman adalah sesuatu yang dialami langsung oleh manusia dan menjadi sumber pengetahuan (Moustakas dalam Afifa, 2023). Sementara itu, budaya merupakan keseluruhan unsur kehidupan seperti pengetahuan, keyakinan, adat, dan kebiasaan yang dimiliki manusia sebagai anggota masyarakat (Saifuddin, 2005).	Keterlibatan & pemahaman budaya	1. Pertukaran Budaya Nasional (3 Item Pertanyaan) 2. Sosial-Budaya (4 Item Pertanyaan)	8. Saya merasakan ada kedekatan budaya antara daerah pertukaran dengan daerah saya berasal. 9. Saya memiliki kemampuan tinggi untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. 10. Saya menyukai budaya pertukaran di daerah Perguruan tinggi penerimaan. 11. Saya merasa lingkungan di daerah tujuan Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) aman untuk mahasiswa. 12. Masyarakat setempat bersikap ramah dan membantu mahasiswa pendatang. 13. Pilihan makanan lokal di daerah tujuan beragam dan sesuai selera saya.	Khanh et al. (2020) Waraporn & Nuchjaree (2023)	Survey menggunakan kuesioner, Skala Pengukuran Ordinal (Likert 1; Sangat Tidak Setuju -5; Sangat Setuju)

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	Skala Pengukuran
				3. Pengalaman Budaya di Perguruan Tinggi Tujuan (3 Item Pertanyaan)	14. Saya tertarik untuk mempelajari dan berpartisipasi dalam budaya lokal di daerah tujuan	Maharaja, (2018)	
					15. Selama ikut Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM), saya tetap bisa mengendalikan emosi walaupun menghadapi masalah budaya		
					16. Saya mau mencoba hal-hal baru yang berbeda dari budaya saya, selama mengikuti Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)		
					17. Saya bisa cepat mengerti kebiasaan dan aturan tidak tertulis di tempat baru selama Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).		
3	Pengaruh Sosial (X3)	Pengaruh sosial menyatakan bahwa individu cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, termasuk keluarga, teman, dan	Informasi & dukungan sosial	1. Pengaruh Orang Sekitar (5 Item Pertanyaan)	18. Orang tua membimbing saya untuk beradaptasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)	Khanh et al. (2020)	Survey menggunakan kuesioner, Skala Pengukuran Ordinal (Likert 1; Sangat Tidak Setuju -5; Sangat
					19. Saudara-saudara saya mendukung untuk berpartisipasi dalam Program		

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	Skala Pengukuran
		tokoh publik, ketika membuat keputusan pembelian (Sopian, et al. 2024).			<p>pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)</p> <p>20. Teman sebaya saya mendukung untuk berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)</p> <p>21. Dosen mendorong saya untuk berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)</p> <p>22. Pusat konsultasi seperti mentor/alumni memperkenalkan informasi mengenai Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) kepada saya</p>		Setuju)
4	Keputusan Mahasiswa Outbound dalam berpartisipasi Program pertukaran	Hakikat pengambilan keputusan adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi	Proses pengambilan keputusan	Kepuasan dan keputusan peserta dalam mengikuti program pertukaran (4 Item)	23. Faktor-faktor seperti biaya hidup, pengalaman budaya dan pengaruh sosial mempengaruhi keputusan saya untuk berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)	Waraporn & Nuchjaree (2023)	Survey menggunakan kuesioner, Skala Pengukuran Ordinal (Likert 1; Sangat Tidak Setuju -5; Sangat

Pengaruh Biaya Hidup, Pengalaman Budaya, Dan Pengaruh Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa
Outbound Polibatam Berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	Skala Pengukuran
	mahasiswa merdeka (PMM) (Y)	maupun kelompok (Syafaruddin & Anzizhan, 2014: 45)		Pertanyaan)	<p>24. Ada alasan lain yang membuat saya semakin yakin untuk berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)</p> <p>25. Sebelum mengikuti Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM), saya mencari berbagai informasi penting yang mendukung pengambilan keputusan, seperti biaya hidup, budaya lokal, dan pengalaman mahasiswa sebelumnya.</p> <p>26. Saya memiliki pengalaman yang positif selama mengikuti Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) dan bersedia membagikannya kepada mahasiswa lain.</p>		Setuju)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Semester

Karakteristik Responden		Frekuensi	%
Jumlah Sampel		150	100%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	68	45,3%
	Perempuan	82	54,7%
Usia	17 - 20 Tahun	22	14,7%
	21 - 23 Tahun	128	85,3%
Semester	3	10	6,7%
	4	19	54,7%
	5	36	24%
	6	85	56,7%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 27

Penelitian ini melibatkan 150 responden. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 82 orang (54,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 68 orang (45,3%). Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada rentang 21–23 tahun sebanyak 128 orang (85,3%), sementara usia 17–20 tahun sebanyak 22 orang (14,7%). Dilihat dari semester, mayoritas responden berada di semester 6 sebanyak 85 orang (56,7%), disusul semester 5 sebanyak 36 orang (24%), semester 4 sebanyak 19 orang (12,7%), dan semester 3 sebanyak 10 orang (6,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa tingkat akhir.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi Tujuan.

Perguruan Tinggi Tujuan	Frekuensi	%
Universitas Padjadjaran	32	21,3%
Universitas Telkom	4	2,7%
Institut Pertanian Bogor	11	7,3%
Politeknik Negeri Bali	9	6%
Universitas Indonesia	1	0,7%
Politeknik Negeri Jakarta	5	3,3%
Politeknik Negeri Madiun	7	4,7%

Universitas Tidar	2	1,3%
Politeknik Negeri Malang	15	10%
Universitas Mataram	1	0,7%
Politeknik Negeri Pontianak	11	7,3%
Politeknik Negeri Semarang	10	6,7%
Universitas Airlangga	26	17,3%
Universitas Negeri Yogyakarta	5	3,3%
Institut Seni Indonesia Yogyakarta	11	7,3%
Total	150	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 27

Mahasiswa outbound Polibatam memiliki tujuan perguruan tinggi yang beragam. Tiga terbanyak yaitu Universitas Padjadjaran (32 responden/21,3%), Universitas Airlangga (26 responden/17,3%), dan Politeknik Negeri Malang (15 responden/10%). Disusul oleh IPB, Politeknik Negeri Pontianak, dan ISI Yogyakarta yang masing-masing dipilih oleh 11 responden (7,3%). Beberapa perguruan tinggi lain seperti Politeknik Negeri Semarang (10 responden/6,7%) dan Politeknik Negeri Bali (9 responden/6%) juga cukup diminati. Perguruan tinggi dengan peminat paling sedikit adalah Universitas Indonesia dan Universitas Mataram, masing-masing hanya dipilih oleh 1 responden (0,7%). Hal ini mencerminkan kecenderungan mahasiswa Polibatam memilih kampus ternama di berbagai daerah di Indonesia.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kota Tujuan

Kota Tujuan	Frekuensi	%
Bandung	36	24%
Bogor	11	7,3%
Denpasar (Bali)	9	6%
Jakarta	6	4%
Magelang	2	1,3%
Malang	15	10%
Mataram	1	0,7%
Pontianak	11	7,3%

Surabaya	26	17,3%
Yogyakarta	16	10,7%
Madiun	7	4,7%
Total	150	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 27

Pada hasil tabel 4 di atas, Bandung adalah kota tujuan yang paling banyak dipilih oleh responden, dengan 36 responden (24%), diikuti oleh Surabaya dengan 26 responden (17,3%), dan Yogyakarta dengan 16 responden (10,7%). Kemungkinan karena faktor pendidikan, wisata, atau aksesibilitas yang baik, ketiga kota ini tampaknya menjadi pilihan utama. Kota Malang juga menjadi salah satu tujuan dengan jumlah responden yang cukup banyak, dengan 15 orang (10%), disusul oleh Bogor dan Pontianak masing-masing 11 orang (7,3%), dan Semarang 10 orang (6,7%). Namun, kota-kota seperti Jakarta (4%), Madiun (4,7%), Denpasar (Bali) (6%), Magelang (1,3%), dan Mataram (0,7%) memiliki jumlah responden yang relatif kecil. Sebagian besar responden lebih tertarik pada kota-kota besar atau yang memiliki daya tarik tertentu, seperti Bandung, Surabaya, dan Yogyakarta.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014) dan beberapa sumber lainnya, jumlah minimal responden untuk uji validitas dan reliabilitas adalah 30. Ini karena dengan jumlah minimal 30, distribusi nilai pengukuran akan lebih mendekati kurva normal, sehingga hasil uji validitas lebih akurat. Jumlah maksimal responden tidak dibatasi, namun semakin banyak responden, semakin baik hasilnya. Pada penelitian ini menggunakan 50 responden yang terdiri dari mahasiswa outbound PMM Polibatam.

Tabel 5. Variabel Biaya Hidup (X1)

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
X1.1	0,789	0,279	Valid
X1.2	0,818	0,279	Valid
X1.3	0,687	0,279	Valid
X1.4	0,490	0,279	Valid
X1.5	0,789	0,279	Valid
X1.6	0,622	0,279	Valid
X1.7	0,498	0,279	Valid

Tabel 6. Variabel Pengalaman Budaya (X2)

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
X2.1	0,592	0,279	Valid
X2.2	0,667	0,279	Valid

X2.3	0,728	0,279	Valid
X2.4	0,703	0,279	Valid
X2.5	0,714	0,279	Valid
X2.6	0,568	0,279	Valid
X2.7	0,753	0,279	Valid
X2.8	0,603	0,279	Valid
X2.9	0,657	0,279	Valid
X2.10	0,689	0,279	Valid

Tabel 7. Variabel Pengaruh Sosial (X3)

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
X3.1	0,617	0,279	Valid
X3.2	0,808	0,279	Valid
X3.3	0,782	0,279	Valid
X3.4	0,669	0,279	Valid
X3.5	0,548	0,279	Valid

Tabel 8. Variabel Keputusan Mahasiswa Outbound Polibatam Berpartisipasi Dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) (Y)

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
Y1.1	0,788	0,279	Valid
Y1.2	0,734	0,279	Valid
Y1.3	0,752	0,279	Valid
Y1.4	0,507	0,279	Valid

Uji validitas data pada koefisien korelasi antara tiap butir pertanyaan dengan total 26 item pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r tabel product moment (pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan N = 50) menunjukkan nilai r-tabel yang didapat adalah 0,279. Dari hasil output diperoleh: untuk variabel Biaya Hidup (X1) seluruh nilai butir pertanyaan X1.1-X1.7 > r-tabel (0,279) maka dinyatakan valid, untuk variabel pengalaman budaya (X2) seluruh nilai butir pertanyaan X2.1-X2.10 > r-tabel (0,279) maka item pertanyaan dinyatakan valid, untuk variabel pengaruh sosial (X3) seluruh nilai butir pertanyaan X3.1-X2.5 > r-tabel (0,279) maka item pernyataan dinyatakan valid. dan untuk variabel keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) (Y) seluruh nilai butir pertanyaan Y1.1 -Y1.4 > r-tabel (0,279) maka item pernyataan dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan VALID.

Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket

Biaya Hidup (X1)	.799	7	Reliabel
Pengalaman Budaya (X2)	.862	10	Reliabel
Pengaruh Sosial (X3)	.715	5	Reliabel
Keputusan Mahasiswa Outbound Polibatam Berpartisipasi Dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) (Y)	.660	4	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil uji reliabilitas dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang variabel biaya hidup memiliki nilai sebesar 0,799. Variabel pengalaman budaya memiliki nilai sebesar 0,862. Variabel pengaruh sosial memiliki nilai sebesar 0,715. Variabel keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) memiliki nilai sebesar 0,660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam variabel-variabel tersebut adalah reliabel. Karena seluruh variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Uji Deskriptif

Tabel 9. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Umur	150	1.80	.401
Jenis Kelamin	150	1.56	.498
Semester	150	5.31	.934
Perguruan Tinggi Tujuan	201	8.40	5.293
Kota Tujuan	201	6.51	4.151
Total Biaya Hidup (X1)	150	23,049.21	4,219.566
Total Pengalaman Budaya (X2)	150	31,472.15	5,396.642
Total Pengaruh Sosial (X3)	150	17,189.67	2,920.990
Total Keputusan Mahasiswa (Y)	150	13,387.04	2,340.464
Valid N (listwise)	150		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS.

Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil yang ditunjukkan adalah hasil yang baik, karena masing-masing variabel memiliki standar deviasi yang jauh lebih kecil dari mean, yang mengindikasikan bahwa penyimpangan data cukup rendah.

Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	150
Test Statistic	.049
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam setiap variabel pernyataan yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig	Ket
1 Total Biaya Hidup (X1) Total Pengalaman Budaya (X2) Total Pengaruh Sosial (X3)	.077	.939	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	.040	.960	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	-.460	.646	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Terjadinya heteroskedastisitas ditunjukkan apabila nilai signifikan variabel bebas $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji glejser menunjukkan bahwa nilai variabel biaya hidup 0,939, pengalaman budaya 0,960, dan pengaruh sosial 0,646 tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients				
Model		Tolerance	VIF	Ket
1	Total Biaya Hidup (X1)	0.753	1.328	Tidak terjadi multikolinearitas
	Total Pengalaman Budaya (X2)	0.805	1.243	Tidak terjadi multikolinearitas
	Total Pengaruh Sosial (X3)	0.713	1.402	Tidak terjadi multikolinearitas
a. Dependent Variable: Total Keputusan Mahasiswa (Y)				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil perhitungan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai **tolerance** variabel bebas biaya hidup 0,753, pengalaman budaya 0,805, dan pengaruh sosial 0,713 lebih besar dari 0,1 dan nilai **VIF** variabel biaya hidup 1,328, pengalaman budaya 1,243, dan pengaruh sosial 1,402 lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji t: Perhitungan t-tabel dengan rumus: $df = N-2$, $df = 150 - 2 = 148$ dengan nilai sig 0,05. Maka didapatkan t-tabel sebesar 1,976.

Tabel 13. Hasil Uji t

Model		t	Sig	Ket
1	Total Biaya Hidup (X1)	3.837	.000	Diterima
	Total Pengalaman Budaya (X2)	7.249	.000	Diterima
	Total Pengaruh Sosial (X3)	4.438	.000	Diterima
a. Dependent Variable: Total Keputusan Mahasiswa (Y)				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil uji t pada tabel 13, biaya hidup (X1) t-hitung > t-tabel sebesar $3,837 > 1,976$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan biaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Untuk variabel pengalaman budaya (X2) t-hitung > t-tabel sebesar $7,249 > 1,976$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan biaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Dan variabel pengaruh sosial (X3) t-hitung > t-tabel sebesar $4,438 > 1,976$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan biaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).

Uji F : Perhitungan F-tabel dengan rumus: $df = N-2$, $df = 150 - 3 = 147$ dengan nilai sig 0,05. Maka didapatkan F-tabel sebesar 3,06.

Tabel 14. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	F	Sig
1 Regression	19,941	.000

a. Dependent Variable: Total Keputusan Mahasiswa (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F-Hitung sebesar $19,914 > F$ -Tabel 3,06 dengan tingkat signifikansi p value lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) dapat dipengaruhi oleh biaya hidup, pengalaman budaya dan pengaruh sosial.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 15. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,539	0,291	0,276	1,991,34

a. Predictors: (Constant), Total Biaya Hidup (X1), Total Pengalaman Budaya (X2), Total Pengaruh Sosial (X3)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel tersebut menunjukkan bahwa R² adalah sebesar 0,276 yang berarti variabel keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) dapat dijelaskan oleh variabel biaya hidup, pengalaman budaya dan pengaruh sosial sebesar 27,6%, Sedangkan sisanya sebesar 72,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa Outbound Polibatam Berpartisipasi Dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa biaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Hal ini ditunjukan oleh nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima.

Biaya hidup merupakan cara untuk mengukur kebutuhan hidup saat berada di suatu wilayah tertentu (Fauzi, 2020). Berdasarkan teori tersebut, nampak bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh biaya hidup yang dikeluarkan mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh adanya dukungan finansial, ketersediaan dan jumlah beasiswa, tarif asrama/kos, dan biaya hidup seperti biaya makanan, transportasi dan internet, selain itu kemampuan finansial keluarga, dan juga memiliki cadangan keuangan sendiri yang menjadi salah satu alasan mahasiswa memilih berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).

Pengaruh Pengalaman Budaya Terhadap Keputusan Mahasiswa Outbound Polibatam Berpartisipasi Dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengalaman budaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Hal ini ditunjukkan oleh nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa faktor-faktor pertukaran budaya nasional yang diteliti oleh (Khanh et al., 2020) yaitu kedekatan budaya antara negara pertukaran, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru dan menyukai budaya pertukaran memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini tentu saja menggambarkan bahwa pengalaman budaya mempengaruhi setiap keputusan mahasiswa berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) khususnya pada mahasiswa outbound Polibatam.

Pengaruh Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Outbound Polibatam Berpartisipasi Dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Hal ini ditunjukkan oleh nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima.

Hal ini didukung oleh penjelasan tentang pengaruh sosial menyatakan bahwa individu cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, termasuk keluarga, teman, dan tokoh publik, ketika membuat keputusan pembelian (Sopian, et al. 2024). Dukungan orang tua, teman sebaya, dosen, serta informasi dari mentor atau alumni turut mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial berperan penting, di mana mahasiswa cenderung mengikuti lingkungan sosialnya untuk memperoleh pengalaman atau kedudukan yang setara.

Pengaruh Biaya Hidup, Pengalaman Budaya dan Pengaruh Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Outbound Polibatam Berpartisipasi Dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)

Hasil penelitian hipotesis keempat yang ditunjukkan pada tabel 14, diperoleh F -hitung $> F$ -tabel sebesar $19,914 > 3,06$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan mahasiswa outbound polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) berpengaruh positif

dan signifikan secara simultan oleh biaya hidup, pengalaman budaya dan pengaruh sosial. Hal ini artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y.

Secara simultan, biaya hidup, pengalaman budaya dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Hasil pada tabel 15 R^2 secara keseluruhan, ketiga variabel ini menjelaskan 27,6% dari variasi dalam keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM), sementara 72,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah antara ketiga variabel tersebut dengan keputusan mahasiswa outbound Polibatam berpartisipasi dalam Program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Biaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam untuk berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). 2) pengalaman budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam untuk berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). 3) pengaruh budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam untuk berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). 4) Secara simultan, ketiga variabel (biaya hidup, pengalaman budaya, dan pengaruh sosial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa outbound Polibatam mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Namun, pengaruhnya hanya menjelaskan 27,6% dari variasi keputusan tersebut, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi Institusi (Politeknik Negeri Batam):** Mengadakan kegiatan pengenalan budaya tujuan, seperti sesi sharing alumni PMM dan membahas terkait informasi biaya hidup di perguruan tinggi tujuan, untuk meningkatkan kesiapan dan minat mahasiswa mengikuti program. Selain itu, menguatkan Dukungan Sosial melalui bimbingan akademik, misalnya lewat wali dosen ataupun kaprodi agar mahasiswa merasa lebih percaya diri dan didampingi dalam proses persiapan keberangkatan.
- 2. Bagi Mahasiswa:** Disarankan untuk lebih aktif mencari informasi mengenai pengalaman budaya dan pengaruh positif dari alumni agar lebih yakin dalam mengambil keputusan.
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya:** Sebaiknya meneliti faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini, seperti motivasi pribadi, kualitas akademik kampus tujuan, atau sistem pembelajaran, untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidinsyah, A., Ramdiah, S., & Royani, M. (2019). The Implementation Of Local Wisdom-Based Learning And Hots-Based Assessment: Teacher Survey In Banjarmasin. *Jpbi (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5(3), 407-414. <Https://Doi.Org/10.22219/Jpbi.V5i3.9910>
- Alimuddin, M., Kardini, N. L., Sabilia, F. H., Hakim, C., Pirambodo, A., Taneash, J., Yusiana, E., Puspita, Y., Sewang, & Sulaeman, M. (2023). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. PT MAFY Media Literasi Indonesia.
- BPS. (2021). Harga-Harga. Badan Pusat Statistik. <Https://batamkota.bps.go.id/id/statistics-table?subject=536>
- Choiriyati, W. (2019). Etika Media Dalam Kultur New Technology (Mengkaji Etika Internet Versus Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik). *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 247–262. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.14203/Jmb.V21i2.763>
- Davlembayeva, D. & Papagiannifis, S. (2024) Social Influence Theory: A review. In S. Papagiannidis. <Https://open.ncl.ac.uk/ISBN:9781739604400>
- Faizin, F. (2018). Literasi Budaya Lokal Untuk Meminimalisir Gegar Budaya Pemelajar Bipa. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa), 2(2). <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.22219/V2i2.2227>
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, A., Ketut, S., Nimade, R. (2023). Factors Influencing Students' Decisions To Join The Independent Study Exchange Program At Warmadewa University Denpasar. *International Journal Of Modern*, 6.
- Jumansyah, A. P., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara Dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* E-Issn, 2745, 5920. <Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.36722/Jaiss.V%Vi%I.1023>
- Kertih, I. W. (2020). Character Education Of Balinese Local Wisdom-Based Through The Integration Social Studies Subject. *Proceedings Of The International Conference On Social Studies, Globalisation And Technology (Icssgt 2019)*, 248–254. <Https://Doi.Org/10.2991/Assehr.K.200803.031>
- kemdikbud.go.id. (2022). Pendaftaran Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Resmi Dibuka. Kemdikbud.go.id. .
- Khanh, H., Anh, L., Hai, N., Ngan, M., Thao, T., Suong, V. (2020). Factors Influencing Students' Decisions To Participate In International Exchange Programs. *Science And Technology Development Magazine -Economics, Law And Management*, 1019-1032.
- Maharaja, G. (2018). *The Impact of Study Abroad on College Students' Intercultural Competence and Personal Development*
- Mankiw, G.N. (2020) *Principles of Economic* (9th ed.). Cengage Learning.
- Mazzarol T, Soutar GN. "Push-pull" factors influencing international student destination choice. *Int J Educ Manag*. 2002;16(2):82–90. Available from: <Https://doi.org/10.1108/0951354210418403>.

- Petzold K, Moog P. What shapes the intention to study abroad? An experimental approach. *High Education*. 2018;75(1):35–54. Available from: <https://doi.org/10.1007/s10734-017-0119-z>.
- Philip Kotler & Gary Armstrong, *Marketing Principles*, 13th Edition, Volume 1, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Senitasari, Winda. 2015. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sopian,V., Siega, S., Edu, S., R. Gilbert, Reyhan, R., (2024) Pengaruh Social Influence Terhadap Minat Menggunakan Media Sosial Melalui Sikap Generasi Z di Kota Palembang.
- Syafaruddin dan anzizhan. 2014. Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan. Jakarta: Penerbit PT Grindo
- Wang, E. S.-T., & Chou, N. P.-Y. (2014). Consumer characteristics, social influence, and system factors on online group-buying repurchasing intention. *Journal of Electronic Commerce Research*, 15(2), 119–132.
- Waraporn, T., & Nuchjaree, P. (2023). Factors Affecting The Decisions Of Foreign Students To Participate In An Exchange Program At Burapha University International College In Thailand. *E-Journal Of Education Studies, Burapha University*, 1-14